

Tren Fashion Gaya Berhijab Mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 Universitas Islam Bandung dalam Perspektif Syariat Islam

Putri Kasih Riyanti *, Komarudin Shaleh, N. Sausan M. Sholeh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

putrikasihriyanti@gmail.com, komarudinshaleh@gmail.com, sausan.muhammad@unisba.ac.id

Abstract. Female students often make changes in their lives, including in their appearance. This research focuses on fashion trends that influence the hijab style of students from the Faculty of Da'wah, Class of 2022. The purpose of this study is to understand what kind of hijab fashion trends are used by the students of the Faculty of Da'wah, Class of 2022, and to assess their understanding and awareness of hijab usage. This research uses a descriptive qualitative method, meaning it gathers non-numerical data. The data for this study was obtained from primary sources through direct interviews with female students from the Faculty of Da'wah, Class of 2022. The results of the research show that the students of the Faculty of Da'wah, Class of 2022, are aware of and have an understanding of hijab usage. However, some of them do not fully meet the requirements of wearing hijab in accordance with Islamic law. The current hijab fashion trends have a positive impact, as many women who previously wore hijab only when attending campus now wear hijab in their daily lives, not just on campus. On the negative side, some students prioritize the style over the religious aspects of hijab.

Keywords: *Fashion Trends, Hijab Styles, Female Students.*

Abstrak. Mahasiswi selalu melakukan perubahan dalam hidupnya, termasuk dalam hal penampilan. Penelitian ini fokus pada tren fashion yang memberi pengaruh kepada gaya berhijab mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren fashion hijab seperti apa yang digunakan oleh mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 dan mengetahui pemahaman serta kesadaran penggunaan hijab pada mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian pengumpulan data bukan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primeryang berasal dari wawancara langsung dengan mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi fakultas dakwah Angkatan 2022 sudah mengetahui dan memiliki pemahaman dan kesadaran tentang penggunaan hijab. Akan tetapi dalam penerapannya ada beberapa yang belum memenuhi syarat memakai hijab sesuai syariat Islam. Dengan adanya tren fashion hijab saat ini memiliki Dampak positifnya yaitu membuat banyak wanita yang memilih untuk berhijrah mengenakan hijab setiap harinya yang sebelumnya hanya mengenakan hijab pada saat ke kampus saja tapi sekarang penggunaan hijab juga di kehidupan sehari-hari bukan hanya di kampus saja. Sedangkan dampak negatifnya mahasiswi lebih mementingkan modelnya daripada mementingkan unsur syar'inya.

Kata Kunci: *Tren Fashion, Gaya Berhijab, Mahasiswi.*

A. Pendahuluan

Saat ini perkembangan tren *fashion* berkembang sangat pesat. Salah satunya yaitu perkembangan pada tren hijab. Hal tersebut ditandai dengan adanya kreatifitas anak muda yang menciptakan berbagai kreasi hijab yang lebih modis, menarik, unik dan penampilannya kekinian mengikuti tren perkembangan *fashion*. Hijab merupakan symbol dari pakaian Wanita Islam yang dianggap memenuhi kriteria menutup aurat.¹ Keberadaan hijab telah diterima secara luas di berbagai lingkungan dan status sosial.

Fashion menyediakan berbagai pilihan pakaian, gaya, dan citra yang memungkinkan seseorang membangun identitas pribadi mereka. Fashion dianggap sebagai sumber inovasi dalam cita rasa, gaya, pakaian, dan perilaku baru. Ini menghidupkan kepribadian modern yang terus mencari hal-hal baru yang menarik perhatian. Fashion dan modernitas bekerja bersama untuk membentuk identitas modern yang mencerminkan tren terkini, menghindari kesan ketinggalan zaman atau tidak modis. Meskipun agama Islam tidak menetapkan model pakaian tertentu, Muslimah seharusnya mematuhi aturan dan ajaran Islam yang ada, yang mewajibkan busana yang menutup aurat dan sopan bagi laki-laki maupun perempuan.

Pada saat ini tidak sulit untuk menemukan perempuan muslim yang menggunakan hijab dalam lingkungan kerja, di kampus atau sekolah, di mall-mall, bahkan untuk kegiatan olahraga tidak menghalangi perempuan memakai hijab. Gaya hijab saat ini sudah menjadi bagian penting dari tren *fashion* hijab di Indonesia. Hal ini membuat tujuan pemakaian hijab tidak lagi menjadi pertimbangan penting ketika wanita muslim memutuskan untuk memakainya. Banyak mahasiswi yang mengganti gaya kesehariannya dengan menggunakan hijab bahkan ibu-ibu kini bisa lebih berkreasi dalam berhijab untuk keseharian dan menghadiri acara-acara tertentu. Jenis-jenis hijab sekarang semakin beragam dengan corak, model, warna yang elegan, dan aksesoris yang mendukung menjadi daya Tarik yang menarik perhatian orang disekitarnya.

Islam begitu sempurna dalam segala spek, seperti yang kita ketahui Islam memerintahkan untuk menutup aurat demi kebaikan para perempuan. Selain dapat mempercantik diri juga dapat menjaga diri dari segala macam kejahatan yang dapat merugikan. Berhijab merupakan salah satu kewajiban wanita muslimah sebagai bentuk menutupi aurat.

Secara bahasa hijab berarti penghalang atau penutup, dan maknanya dipahami semakin menyempit. Hal ini secara khusus dipahami oleh perempuan berjubah panjang atau berjilbab, gaya ini disebut juga dengan hijab syar'i. Dalam hukum islam hijab ini diartikan sebagai penutup aurat adalah yang tidak memberikan potensi gairah seksual kepada lawan jenis. Mereka mengamatinnya dengan menekankan pada fungsi hijab dalam hukum syariah. Bukan sebagai alat agar dipuji oleh orang lain, karena keindahan atau kecantikan orang yang memakai. Wanita muslim memakai kerudung seharusnya karena ingin mengikuti perintah Allah. Dengan tertutupnya aurat bukan karena mereka lebih mementingkan satu atau lebih gaya daripada yang dianjurkan hukum Islam.

Sekarang ini yang sering kita lihat, ada dua model hijab yaitu hijab syar'i dan hijab fashion atau hijab gaul. Hijab syar'i yang sering kita dapati saat ini juga terbagi menjadi dua yaitu hijab syar'i asli (warna-warna gelap), dan hijab syar'i masa kini (yang berwarna-warna cerah). Hijab secara syar'i adalah hijab yang menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan. Hijab gaul atau fashion adalah hijab yang penuh kreasi dengan berbagai macam warna dan mengikuti model saat ini dan tidak terlalu memperhatikan panjang dan lebarnya bahan seperti hijab syar'i. Para designer saat ini banyak yang membuat hijab fashion namun ada juga yang tetap dalam lingkup jilbab yang menutup dada seperti merk-merk, elzatta, zoya, meccanism, mezora, rabbani, jenahara, dan lain sebagainya. Selain berfungsi untuk menutupi aurat hijab juga bisa dikatakan sebagai hiasan para wanita untuk mempercantik dan memperindah dirinya. Oleh karena itu, trend dalam hijab juga muncul itu sendiri di kalangan mahasiswi.

Penggunaan hijab dikalangan mahasiswi Universitas Islam Bandung merupakan suatu aturan wajib yang harus dipatuhi oleh seluruh mahasiswi tanpa bisa ditawar lagi. Hijab sudah menjadi kebutuhan bagi mahasiswi Universitas Islam Bandung, seiring dengan kebutuhan tersebut tidak dapat dihindari itu memicu perkembangan model dan trend hijab dikalangan mahasiswi, bentuk maupun model serta desain hijab sekarang berkembang pesat mengikuti tren yang ada.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang berasal dari latar belakang keagamaan dan Pendidikan yang beragam, yang mana hal tersebut juga mendasari mahasiswi dalam penggunaan

hijab. Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan selama beberapa waktu pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022, ternyata banyak mahasiswi yang menggunakan hijab tidak sesuai dengan syariat islam dan selalu berusaha untuk mengikuti tren fashion yang berkembang dan tidak mau ketinggalan dengan model hijab-hijab modern dan kekinian, sebagian dari mereka mengikuti gaya dan model hijab yang dapat dilihat melalui social media. Dengan *Background* perguruan tinggi islam, mengenakan hijab menjadi suatu aturan wajib di kampus. Adanya tren fashion mereka lebih eksis dan banyak menggunakan hijab yang mencolok dengan berbagai bentuk model, sehingga banyak tren hijab yang hanya menutup kepala saja sehingga fashion dianggap tidak sesuai dengan aturan syariat Islam.

Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 tentang makna hijab menurut syariat islam.
2. Untuk mengetahui kesadaran Mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 tentang penggunaan hijab yang sesuai dengan syariat islam.
3. Untuk mengetahui tren fashion yang digunakan mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 sudah sesuai dengan syariat islam atau tidak.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. menggunakan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung angkatan 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hukum Berhijab menurut Syariat Islam Dalam Pemahaman Mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022

Islam sangat amat menjaga kehormatan, harga diri dan martabat dari para pemeluknya, khususnya wanita. Salah satu cara untuk menjaga kehormatan tersebut dengan mewajibkan setia muslimah untuk menutup aurat dan memakai hoijab. Pakaina menutup aurat dan tertutup tersebut adalah hijab yang belakangan memang sedang menjadi tren di kalangan wanita muslimah muda. Al-Quran dan sunnah sejatinya telah menjelaskan berbagai topik hijab dalam berbagai bentuk, gambaran, dan ibarat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, hijab dipandang sebagai suatu kewajiban dalam agama Islam. Kewajiban adalah sebuah hukum yang harus diatasi dan menimbulkan dosa bila ditinggalkan. Jadi, hijab adalah sebuah tatacara berpakaian yang tidak bisa ditawar-tawar lagi bagi setiap muslimah.

Semua badan wanita adalah aurat, kecuali muka dan telapak tangannya. Seorang wanita muslimah jika sengaja membuka uratnya pada orang yang bukan muhrimnya, makai telah berbuat dosa. sehingga menutup aurat itu dihukumi wajib, dan biasanya mengenakan hijab bagi wanita muslimah sama seperti kewajiban-kewajiban yang lain seperti shalat, puasa dan zakat.

Hukum hijab bagi perempuan adalah syariat, namu tatacara berhijab adalah fikih. Sekiranya tatacara berhijab itu syariat, tidaklah ditemukan khilafiyah tentangnya. Perbedaan tatacara berhijab bagi perempuan muslim di berbagai dunia Islam, tidak terkecuali di Indonesia, adalah sebuah perwajahan fikih hijab dan jilbab. Perempuan muslim masa kini yang tampil di ruang publik dengan hijab secara total (bercadar) adalah refleksi keimanan dan ketaqwaan dengan berkiblat pada peradaban Islam masa awal, yang populer disebut dengan salafiyah, munculnya gerakan peradaban Islam salafiyah ini adalah akibat determinasi pemakaian metode tekstual dalam memahami teks-teks suci, tidak terkecuali hijab bagi kaum perempuan dalam pergaulannya.

Berhijab (menutup aurat) adalah perintah Allah dan Rasulnya kepada kaum perempuan muslim. Menurut kaedah penemuan hukum Islam, sesuatu yang diperintahkan pada dasarnya adalah wajib, kecuali jika ada indikator yang dapat mengalihkan hukum ini ke status sunat (diapresiasi jika dikerjakan).

Pemahaman Makna Hijab Yang Sesuai Dengan Syariat Islam menurut Mahasiswi Fakultas dakwah Angkatan 2022

Hijab, secara keseluruhan, memiliki makna yang mendalam dan multifaset. Ia lebih dari sekadar penutup kepala; hijab adalah manifestasi dari nilai-nilai keyakinan dan identitas pribadi.

Dalam konteks agama Islam, hijab adalah bentuk ketaatan kepada perintah Tuhan, mencerminkan pengamalan ajaran untuk menutup aurat dan menjaga kesopanan.

Secara pribadi, hijab bisa dianggap sebagai ekspresi diri dan komitmen terhadap nilai-nilai yang diyakini. Ini memberikan rasa aman dan percaya diri, sekaligus melindungi diri dari perhatian yang tidak diinginkan. Dalam aspek sosial, hijab berfungsi sebagai simbol identitas dan integritas, menunjukkan keterikatan seseorang dengan komunitas Muslim dan budaya mereka.

Demi rasa keamanan dan menjaga diri, tidak dapat dipungkiri bahwa akhir-akhir ini semakin banyak dan kian menyeruak tindak kejahatan seksual seperti pemerkosaan, dan pelecehan seksual yang menimpa kaum wanita. Tidak mengherankan bila kemudian menutup aurat atau menggunakan jilbab menjadi pilihan, bukan sekadar untuk menghindari hal-hal buruk, dan keinginan untuk dihargai, tetapi juga untuk melakukan kontrol atas perilaku diri pemakaiannya. Dengan berjilbab, informan merasa mempunyai tanggung-jawab moral untuk tidak melakukan hal-hal yang tercela yang kadang-kadang sulit dihindari, lebih jauhnya, hijab menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku sesuai yang diharapkan dan lebih menonjolkan perilaku islami ketika berinteraksi dengan teman-teman pria.

Makna hijab itu sendiri bagi mahasiswa Fakultas Dakwah memang pakaian atau busana yang terdiri dari kerudung dan jilbab (baju) yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kemudian berdasarkan manfaat dan makna penggunaan hijab itu sendiri bagi mereka mahasiswa fakultas dakwah sudah faham akan memaknai penggunaan hijab sesuai dengan syariat agama Islam tidak hanya mengikuti tren saja akan tetapi juga dapat memaknai apa itu penggunaan hijab.

Dalam memahami makna apa itu hijab pemahaman mahasiswa berbeda-beda, untuk menjelaskan pengertian hijab dapat merujuk pada Arti harfiah dari hijab sendiri yaitu pemisah sosial antara pria dan wanita. Sehingga hijab lebih dari sekedar penutup wanita, yang menjadi pemisah antara pria dan wanita. Karena ada batasan wanita yang tidak boleh di perlihatkan sehingga hijab dalam arti tertentu menjadi penghalang atau penutup.

Hijab merupakan pakaian yang dipakai oleh wanita muslimah, yang berfungsi untuk menutupi sesuatu yang tidak boleh diperlihatkan oleh orang yang bukan muhrimnya. NZR selaku mahasiswa di fakultas dakwah demikian, memahami bahwa hijab itu adalah penghalang dan digunakan untuk menutupi aurat.

Memakai hijab merupakan kewajiban setiap muslimah dan tanda takwa kepada Allah, selain itu hijab juga sebagai pembeda cara berpakaian antara muslim dan nonmuslim. Hijab sendiri merupakan sebuah simbol dari busana perempuan muslim, dalam penggunaan model hijab ada sebagian santri yang suka mengenakan pakaian simple dan sederhana seperti model hijab saudia, ada juga yang mengenakan pashmina dengan di bentuk berbagai model, tren fashion hijab yang digunakan santri terinspirasi dari teman, selebgram dan selebriti, yang mana sebagian mahasiswa fakultas dakwah UNISBA dalam pemakaian hijab sebagian sudah memenuhi syarat sesuai syariat Islam.

Kesadaran Dalam Penggunaan Hijab Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2022 yang Sesuai dengan Syariat Islam

Penggunaan hijab di kalangan mahasiswa sering mengalami perubahan, mulai dari model yang terinspirasi oleh dunia Timur hingga tren fashion yang dipengaruhi oleh budaya Barat. Perkembangan model hijab sebagai bagian dari budaya populer mengalami kemajuan pesat di seluruh dunia, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk media.

Perintah berjilbab sangat jelas hukumnya wajib memakai jilbab sampai keseluruhan tubuh mereka untuk menutup aurat sebagai identitas seorang muslimah memakai jilbab dan mencegah dari gangguan laki-laki yang tidak bertanggung jawab agar terhindar dari siksa api neraka dan menjalankan perintah Allah SWT.

Adanya tren fashion hijab berdampak semakin tingginya tingkat konsumsi tren hijab maka semakin tinggi juga minat untuk membeli. Dalam tren fashion hijab sendiri tidak semua tren yang berkembang saat ini syar'i atau menutup aurat, ada tren hijab yang diikuti oleh sebagian santri yang hanya di sampirkan sehingga tidak menutupi dada. Kesadaran ini tidak hanya berhenti pada pemahaman teori, tetapi juga pada praktik sehari-hari. Mahasiswa yang sadar akan pentingnya hijab cenderung lebih konsisten dalam menerapkannya sesuai dengan tuntunan syariat.

Hijab merujuk pada kain penutup aurat bagi wanita muslimah.⁶⁴ Kesadaran muslimah untuk menggunakan hijab di Indonesia sebenarnya berjalan seiring dengan kebangkitan Islam. Hijab sudah

digunakan dari sejak dahulu hanya berbeda bentuknya dan jenis yang digunakan, apapun bentuknya itu memberikan tujuan yang sama menutup aurat, penutupan aurat telah ada dari dahulu sejak turunnya ayat al-Quran mengenai wajibnya menggunakan hijab untuk menutupi aurat. Perubahan sosial yang terjadi ini ikut mempengaruhi pemakaian hijab bagi setiap penggunannya. Hijab dimaknai sebagai symbol agama atau identitas keberagamaan seorang wanita ini memiliki peran positif pada diri pemakainya secara psikologis.

Namun, fenomena belakangan ini yang terjadi adalah hijab yang seharusnya merupakan tanda kemuliaan wanita mengalami pergeseran makna perubahan tersebut disebabkan oleh adanya motivasi lain dalam pemakaian hijab yang tidak sesuai dengan berdasarkan syariat Islam.

Tren fashion hijab yang berkembang kini sudah menyebar luas di Indonesia ditambah adanya penjualan secara online di media sosial semakin memudahkan seseorang dalam mencari dan membeli hijab sesuai model yang diinginkan, tren merupakan suatu gerakan (kecenderungan) yang mengikuti perubahan zaman dari waktu ke waktu dalam jangka panjang. Perubahan tersebut berupa berubahnya penampilan tren busana setiap tahun, tren ini bisa berubah kapan saja untuk mengeluarkan model, warna atau gaya penggunaan hijab terbaru. Tren disini bisa berupa tren positif dan tren negatif.

Tren Fashion Gaya Berhijab Yang digunakan Mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022

Berbusana ataupun berpakaian, dalam agama Islam mempunyai kriterianya sendiri, berbusana yang bagaimanakah diperbolehkan dalam agama Islam. Agama Islam menjunjung tinggi derajat wanita, sebagaimana halnya dalam berpakaian yang dikenakan oleh wanita. Aturan dalam berpakaian telah diatur sedemikian baiknya, seperti pakaian wanita dan laki-laki. Jadi, bagi kaum wanita tidak perlu merasa bingung ketika berpakaian karena Islam telah mengatur tata cara berpakaian, syarat-syarat maupun dalam kriteria berpakaian telah diatur dalam Islam.

Penggunaan model hijab yang menjadi trend saat ini yang ada pada Mahasiswi Fakultas Dakwah ini, berdasarkan hasil observasi lapangan oleh peneliti masih banyak penggunaan hijab yang tidak memenuhi syariat, atau masih terlihat auratnya.

Perintah berjilbab sangat jelas hukumnya wajib memakai jilbab sampai keseluruhan tubuh mereka untuk menutup aurat sebagai identitas seorang muslimah memakai jilbab dan mencegah dari gangguan laki-laki yang tidak bertanggung jawab agar terhindar dari siksa api neraka dan menjalankan perintah Allah SWT.

Fashion atau model jilbab tidaklah diatur oleh al-Qur.,an secara terperinci, yang utama adalah memenuhi syarat: menutup seluruh tubuh selain bagian yang dikecualikan yaitu wajah dan tangan, bukan bermaksud untuk tabarruj, bukan untuk berhias, terbuat dari bahan yang tebal atau tidak tipis, harus longgar atau tidak ketat, sebaiknya modelnya tidak terlalu mewah dan berlebihan atau mencolok mata, dengan warna-warna yang aneh.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswi yang mengikuti trend fashion jilbab hanya di kampus saja dan diluar kampus biasanya memakai jilbab hanya jika ke kampus saja dan gaya berbusananya masih memakai baju yang ketat serta transparan dan memakai rok juga sangat sempit sehingga menampilkan lekukan tubuhnya.

Dalam ajaran Islam, memang tidak ada aturan khusus tentang gaya atau model busana, namun Islam memberikan sejumlah batasan sehingga umat Islam mampu mengandalkan kreativitas mereka untuk berinovasi dan bereksplorasi untuk menciptakan kreasi-kreasi busana yang sesuai dengan syariat, yakni dapat menutupi seluruh anggota tubuhnya. Salah satu prinsip dasar yang dikemukakan misalnya, jika mengenakan kerudung, hendaknya ia menjulurkannya ke depan sehingga ujungnya dapat menutupi bagian leher dan dada.

Berkaitan dengan hal ini, Islam berpandangan bahwa berpakaian dengan indah tidak hanya bertujuan untuk mempercantik diri, tetapi juga dilakukan sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah. Maka tidak ada salahnya jika para perancang busana merancang pakaian yang indah selama tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Hal inilah yang kemudian memicu salah satu implikasi positif bagi para perancang busana muslimah sebab semakin banyak pengguna hijab akan berkorelasi dengan peluang peningkatan usaha mereka, terlepas dari motivasi mereka apakah untuk berwirausaha murni maupun untuk syiar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil

penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswi fakultas dakwah Angkatan 2022 sudah memahami mengenai hukum berhijab menurut syariat Islam. yang mana di dalam Islam hukum berhijab itu wajib.
2. Adapun mengenai pemahaman makna berhijab mahasiswi fakultas dakwah Angkatan 2022 memiliki pemahaman jika hijab itu adalah bentuk sayang kepada Allah SWT dan sebagai bakti kepada kedua orang tua.
3. Kesadaran Penggunaan Hijab mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 sudah memiliki kesadaran dalam menggunakan hijab yang sesuai dengan perspektif syariat Islam. Kesadaran ini tidak hanya berhenti pada pemahaman teori, tetapi juga pada praktik sehari-hari. Mahasiswi yang sadar akan pentingnya hijab cenderung lebih konsisten dalam menerapkannya sesuai dengan tuntunan syariat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian ini yaitu, keluarga penulis, Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah, Wakil Dekan I Bapak M. Fauzi Arif, S.Sos., M.I.Kom. dan Wakil Dekan II Ibu Dr. Nia Kurniati Syam, Dra., M.Si. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M. Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Dr. Komarudin Shaleh, Drs., M.Ag. selaku Pembimbing I Ibu N. Sausan M Sholeh, M.A selaku pembimbing II, Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah, Seluruh Mahasiswi Fakultas Dakwah Angkatan 2022 selaku objek peneliti, dan Kepada Teman dan Sahabat yang selalu mendukung peneliti.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutopo, HB.2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Cholid Nurboko, 1998. Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arfa Faisar Ananda, 2004. Wanita Dalam Konsep Islam Modernis, (Jakarta: Pustaka Firdaus
- Sukanto Soerjono 2014, Kamus Sosiologi, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 186.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia... hal. 964
- Miftah Faridl, Irfan Safrudin, et al. 2016, Merajut Kehidupan Beragama. Bandung: Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung
- Idatul Fitri Dan Nurul Khasanah RA, 2013. 110 Kekeliruan Dalam Berjilbab, (Jakarta Timur: AlMagfirah) Hal. 9
- M.Quraish Shihab, 2018. Jilbab Pakaian Wanita Muslimah. (Jakarta: Lentera Hati) H. 134
- Nashiruddin Baidan, 1999 Tafsir bi al-Ra'yi Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al- Qur'an, cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 172.
- Ibnu Haj Mulhandi, 1982. Enam Puluh Tanya Jawab Tentang Jilbab, (Bandung: Ekspress), hlm. 50
- Iqro'Firdaus, Bismillah Aku Berhijab, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 26-27
- WJS.Poerwadarminta, 1982 Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 625
- Mujibul Jannah, (2023). (SKRIPSI), Pengaruh Fashionable dalam Gaya Muslimah (Studi Kasus di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie)
- Annisa Oktania Nugraheni, (2021) (SKRIPSI) .Dampak Tren Fashion Terhadap Cara Berpakaian Santri Putri Pondok Pesantren. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga